

ABSTRAK

- (A) Nama : Suwinto Johan
(B) Judul Tesis : Implikasi Keterbukaan Informasi Menurut Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
(C) Halaman : xi + 150 halaman + 2021
(D) Kata Kunci : *Efficient Market Hypothesis*; *Insider Trading*, Keterbukaan Informasi; Undang Undang Pasar Modal
(E) Isi Abstrak :

Sebuah pasar modal pada sebuah negara dapat digolongkan sebagai pasar modal yang efisien jika semua informasi tersedia mengenai efek atau saham di pasar modal tersebut terbuka untuk semua pelaku pasar modal. Undang Undang No. 8 Tahun 1995 mewajibkan keterbukaan informasi material kepada semua pihak dalam masa paling lama dua hari kerja setelah timbulnya informasi penting atau material memiliki pengaruh signifikan pada kinerja perusahaan. Informasi symmetric merupakan sebuah keadaan yang penting pada sebuah pasar modal. Informasi symmetric akan membuat sebuah pasar modal efisien. Insider trading merupakan salah satu hal yang membuat timbulnya asymmetric information. Peraturan perundang-undangan pada pasar modal menentukan kriteria insider trading. Insider trading merupakan orang-orang yang memiliki informasi non-publik mengenai perusahaan dan telah memperoleh keuntungan atas informasi non-publik tersebut. Perkembangan teknologi yang pesat dan masif telah melanda kehidupan manusia. Perkembangan teknologi telah memiliki implikasi pada transaksi keuangan. Transaksi keuangan di bidang pasar modal telah mempergunakan aplikasi digital. Perkembangan teknologi juga membuat transaksi saham melampaui batas-batas negara. Perkembangan teknologi juga menimbulkan efek atau saham samping. Salah satu efek atau saham samping adalah terjadinya asymmetric dan insider information. Banyak pihak mempergunakan insider information untuk memperoleh keuntungan secara keuangan dengan insider trading. Penelitian ini mempergunakan metode yuridis normatif dan pendekatan perbandingan hukum. Penelitian ini memiliki tujuan meneliti keterkaitan antara kewajiban melaporkan informasi penting atau material dengan terwujudnya pasar modal yang berbentuk efisien sesuai dengan teori *Efficient Market Hypothesis*, menentukan kriteria insider trading berdasarkan Undang Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, mengusulkan amandemen UU Pasar Modal tahun 1995 mengenai pendekatan kriteria penentuan insider trading. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Undang Undang Pasar Modal perlu menyesuaikan terhadap perkembangan teknologi pada era digital agar menciptakan pasar modal yang efisien.

- (F) Acuan : 40 Artikel/Jurnal, 22 Peraturan Perundang-Undangan dan 27 Sumber Internet
(G) Pembimbing : Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H.
(H) Penulis : Suwinto Johan

ABSTRACT

- (A) Name : Suwinto Johan
(B) Title : *Implications of Information Disclosure According to Law No. 8 of 1995 On Capital Market*
(C) Page : xi + 150 page + 2021
(D) Keywords : *Efficient Market Hypothesis; Insider Trading, Information Disclosure; Capital Market Law*

(E) **Content Abstract:**

Capital market in a country can be classified as an efficient capital market if all available information about securities or shares traded in the capital market is open to all capital market participants. Law No. 8 of 1995 requires the disclosure of material information to all parties within a maximum of two working days after the emergence of important or material information that has a significant influence on the company's performance. Symmetric information is an important condition in a capital market. Symmetric information will create an efficient capital market. Insider trading is one of the issues that creates asymmetric information. The laws and regulations on the capital market determine the criteria for insider trading. Insider trading are people who have non-public information about the company and have benefited from that non-public information. Rapid and massive technological developments have impacted human life. Technological developments have had implications for financial transactions. Financial transactions in the capital market sector have used digital applications. Technological developments also make stock transactions transcend national boundaries. Technological developments also cause side effects or shares in capital market. One of the side effects or stocks is the occurrence of asymmetric and insider information. Many parties use insider information to gain financial benefits with insider trading. This study uses a normative juridical method and a comparative law approach. This study aims to examine the relationship between the obligation to report important or material information and the realization of an efficient capital market in accordance with the Efficient Market Hypothesis theory, determine the criteria for insider trading based on the Capital Market Law no. 8 of 1995, proposed an amendment to the 1995 Capital Market Law regarding the approach to the criteria for determining insider trading. This study concludes that the Capital Market Law needs to adapt to technological developments in the digital era in order to create an efficient capital market.

- (F) Reference : 40 Article/Journal 22 Law and Regulation & 27 Internet Source
(G) Supervisor : Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H.
(H) Writer : Suwinto Johan